

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *self management* dengan *suspect Diabetic Peripheral Neuropathy* (DPN) pada pasien DM tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas.
2. Pasien DM tipe 2 dengan perilaku *self management* baik lebih banyak dibandingkan yang memiliki *self management* buruk.
3. Sebagian besar pasien DM tipe 2 dengan perilaku *self management* yang baik maupun buruk menunjukkan *suspect* DPN positif, sementara sebagian kecil lainnya menunjukkan *suspect* DPN negatif.
4. Kadar HbA1c yang buruk berpotensi menjadi faktor risiko utama terjadinya DPN.

B. Saran

1. Disarankan bagi peneliti menggunakan instrumen yang bersifat objektif seperti pemeriksaan fisik dan pemeriksaan *electromyography* (EMG) agar data yang diperoleh bisa lebih akurat.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar mengendalikan faktor yang mempengaruhi hubungan SMDM dengan *suspect* DPN seperti usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, pengetahuan, *self efficacy*, *self agency*, dan *social support*.
3. Perilaku *Self Management Diabetes Mellitus* (SMDM) belum memberikan hubungan pada penelitian ini, namun kadar HbA1c berperan penting terhadap kejadian *suspect Diabetic Peripheral Neuropathy* (DPN) sehingga perlu perumusan strategi dalam pengendalian glukosa yang baik.